

FORMULIR RENCANA KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN

KABUPATEN : MANGGARAI  
TAHUN ANGGARAN : 2017



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERORIENTASI PADA PERMINTAAN PASAR				
1.1	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	1.1.1	PDRB Kabupaten Manggarai (ADHB)	Rp. 3,547,383
		1.1.2	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.22 %
		1.1.3	PDRB ADHK	Rp. 2,529,091.79
		1.1.4	PDRB perkapita ADHB	Rp. 10,153,527
		1.1.5	Persentase penduduk miskin	18.53 %
		1.1.6	Pertumbuhan Ekonomi	5.22 %
		1.1.7	Produktivitas Padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	4.89 Ton/Ha
		1.1.8	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB ADHB (dlm juta rupiah)	Rp. 25.87
		1.1.9	Kontribusi sektor Perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.94 %
		1.1.10	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	8.97 %
		1.1.11	Kontribusi sector industri terhadap PDRB	0.6 %
		1.1.12	Persentase pertumbuhan industri	0.3 %
		1.1.13	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. 1,989,003
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI , PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
2.1	Meningkatnya jumlah PAD	2.1.1	Jumlah PAD (dalam jutaan)	Rp. 90
		2.1.2	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5 Perda
TUJUAN 3 : MENINGKATKAN PRODUKSI PERIKANAN				
3.1	Meningkatnya produksi perikanan	3.1.1	Produksi perikanan	6,123 Ton
		3.1.2	Produksi perikanan budidaya :	145 Ton
			- Air tawar	120 Ton
			- Air payau	25 Ton
3.1.3	Produksi rumput laut	15 Ton		
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN DIVERSIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI PANGAN				
4.1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	4.1.1	Ketersediaan pangan utama	100.00 %
		4.1.2	Kontribusi produksi kelompok petani tehadap PDRD	25.87 %
		4.1.3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	100.00 %
		4.1.4	Penguatan cadangan pangan	72.00 %
		4.1.5	Skor pola pangan harapan (PPH)	86.90 %
TUJUAN 5 : MENCIPTAKAN KELANCARAN TRANSPORTASI LAUT MENGHUBUNGKAN PELABUHAN DENGAN DESTINASI WISATA PULAU FLORES				
5.1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	5.1.1	Kunjungan wisata	100.00 %
		5.1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0.80 %
5.2	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	5.2.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.55 Km/Unit
		5.2.2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	59.80 %
		5.2.3	Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,302,889 Penumpang
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT				
6.1	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (undeweight) pada anak balita	6.1.1	Persentase balita gizi buruk yang tertangani	100.00 %
		6.1.2	Persentase rumah tinggal bersanitasi	76.67 %
		6.1.3	Angka usia harapan hidup	67.84 Tahun


SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 7 : MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI				
7.1	Menurunnya angka kematian bayi	7.1.1	Angka kematian bayi	15.33 KH
7.2	Menurunnya angka kematian ibu	7.2.1	Angka kematian ibu	122.25 KH
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BLUD RSUD dr. BEN MBOY SEBAGAI RS TYPE C DAN RS RUJUKAN REGIONAL				
8.1	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	8.1.1	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	85.00 %
TUJUAN 9 : MENURUNKAN TFR (TOTAL FERTILITY RATE)				
9.1	Menurunnya TFR	9.1.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (TFR)	3.31 %
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN CPR				
10.1	Meningkatnya CPR	10.1.1	Cakupan peserta KB aktif (CPR)	68.72 %
TUJUAN 11 : MENURUNKAN LPP KABUPATEN MANGGARAI				
11.1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	11.1.1	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.61 %
TUJUAN 12 : MENURUNKAN UNMET NEED				
12.1	Menurunnya Unmet Need	12.1.1	Persentase cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi	15.45 %
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA JENJANG PENDIDIKAN PAUD,PENDIDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH				
13.1	Meingkatnya APK	13.1.1	APK PAUD	59.00 %
		13.1.2	APK SD/MI	100.00 %
		13.1.3	APK SMP/MTs	98.60 %
		13.1.4	APK SMA/MA/SMK	91.00 %
13.2	Meingkatnya APM	13.2.1	APM SD/MI/PAKET A	94.25 %
		13.2.2	APM SMP/MTs/PAKET B	72.11 %
		13.2.3	APM SMA/MA/SMK/PAKET C	64.97 %
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN RATA-RATA NILAI UN				
14.1	Meningkatnya rata-rata nilai UN	14.1.1	Persentase Angka kelulusan SD/MI	100.00 %
		14.1.2	Persentase Angka kelulusan SMP/MTs	100.00 %
		14.1.3	Persentase Angka kelulusan SMA/MA	100.00 %
		14.1.4	Persentase Angka kelulusan SMK	100.00 %
TUJUAN 15 : TERWUJUDNYA MINAT BUDAYA BACA MASYARAKAT				
5.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	15.1.1	Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum dan Pondok Baca	65,000 Orang
TUJUAN 16 : MENURUNKAN JUMLAH KAWASAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN				
16.1	Menurunnya luas lahan kritis	16.1.1	Rehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan	22,914.97 Ha
		16.1.2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	0.46 Ha
TUJUAN 17 : MENURUNKAN Persentase KERUSAKAN HUTAN				
17.1	Menurunnya Persentase kerusakan hutan	17.1.1	Kerusakan kawasan hutan	0.028 Ha
TUJUAN 18 : MENGURANGI PENCEMARAN TANAH, AIR DAN UDARA YANG DISEBABKAN OLEH ADANYA USAHA/KEGIATAN				
18.1	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	18.1.1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL / HGB	20.00 %
		18.1.2	Persentase pencemaran mutu air	3.11 %


SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 19 : MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK KEPEMILIKAN				
19.1	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	19.1.1	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100.00 %
		19.1.2	Persentase penyelesaian kasus tanah	36.57 %
TUJUAN 20 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
20.1	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	20.1.1	Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan : - Peraturan Daerah - Peraturan Bupati - Keputusan Bupati - Instruksi Bupati	15 Perda 20 Perbub 300 Kepbub 5 Instruksi
TUJUAN 21 : MENINGKATKAN PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK, EKSPLOITASI DAN PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK				
21.1.	Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	21.1.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	84.00 %
		21.1.2	Persentase penyelesaian pengaduan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	94.00 %
		21.1.3	Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.044 %
TUJUAN 22 : MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER BAIK DALAM BIDANG PEMBANGUNAN, SWASTA MAUPUN POLITIK				
22.1	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	22.1.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	4.50 %
		22.1.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	76.00 %
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT PENYANDANG MASALAH				
23.1	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	23.1.1	Persentase rumah layak huni	90.23 %
		23.1.2	Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	84.24 %
		23.1.3	Persentase Rumah Tangga pengguna listrik	74.86 %
		23.1.4	Rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni	8,050 Unit
23.2	Meningkatnya penanganan PMKS	23.2.1	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	77.63 %
TUJUAN 24 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI, PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
24.1	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	24.1.1	Tingkat kebocoran keuangan negara/daerah	0.38 %
24.2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	24.2.1	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI	82.29 %
		24.2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP	66.01 %
TUJUAN 25 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				
25.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	25.1.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0.75 %
		25.1.2	Rasio pasangan ber-akta nikah	0.05 %
		25.1.3	Kepemilikan E-KTP	74.00 %
		25.1.4	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	260.89 %
TUJUAN 26 : PENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA				
26.1	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	26.1.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	68.90 %
		26.1.2	Pencari kerja yang ditempatkan	30.56 %
		26.1.3	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	410 Orang
		26.1.4	Rasio daya serap tenaga kerja	10.22 %
		26.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	96.78 %

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 27 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
27.1	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	27.1.1	Jumlah linmas per 10.000 penduduk	37.28 %
		27.1.2	Jumlah masyarakat yang terlayani dengan program JAMKESDA	500 Orang
		27.1.3	Angka kriminalitas	4.55 %
		27.1.4	Tingkat penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) di Kabupaten Manggarai	100 %
		27.1.5	Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Manggarai	B (69,25)
TUJUAN 28 : MENINGKATKAN PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN				
28.1	Meningkatnya pelayanan bencana	28.1.1	Tingkat waktu tanggap (Responsive time rate) daerah layanan wilayah manajemen bencana :  - Waktu tanggap : 1 x 24 jam - Penanganan darurat : 3 x 24 jam - Waktu perbaikan : 14 x 24 jam	  24 Jam 72 Jam 336 Jam

RUTENG, 28 DESEMBER 2016


BUPATI MANGGARAI,





DR. DENO KAMELUS, SH, MH

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN

KABUPATEN : MANGGARAI  
TAHUN ANGGARAN : 2017

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERORIENTASI PADA PERMINTAAN PASAR				
1.1	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	1.1.1	PDRB Kabupaten Manggarai (ADHB)	Rp. 3,547,383
		1.1.2	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.22 %
		1.1.3	PDRB ADHK	Rp. 2,529,091.79
		1.1.4	PDRB perkapita ADHB	Rp. 10,153,527
		1.1.5	Persentase penduduk miskin	18.53 %
		1.1.6	Pertumbuhan Ekonomi	5.22 %
		1.1.7	Produktivitas Padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	4.89 Ton/Ha
		1.1.8	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB ADHB (dlm juta rupiah)	Rp. 25.87
		1.1.9	Kontribusi sektor Perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.94 %
		1.1.10	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	8.97 %
		1.1.11	Kontribusi sector industri terhadap PDRB	0.6 %
		1.1.12	Persentase pertumbuhan industri	0.3 %
		1.1.13	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. 1,989,003
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI , PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
2.1	Meningkatnya jumlah PAD	2.1.1	Jumlah PAD (dalam jutaan)	Rp. 90
		2.1.2	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5 Perda
TUJUAN 3 : MENINGKATKAN PRODUKSI PERIKANAN				
3.1	Meningkatnya produksi perikanan	3.1.1	Produksi perikanan	6,123 Ton
		3.1.2	Produksi perikanan budidaya :	145 Ton
			- Air tawar	120 Ton
			- Air payau	25 Ton
3.1.3	Produksi rumput laut	15 Ton		
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN DIVERSIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI PANGAN				
4.1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	4.1.1	Ketersediaan pangan utama	100.00 %
		4.1.2	Kontribusi produksi kelompok petani tehadap PDRD	25.87 %
		4.1.3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	100.00 %
		4.1.4	Penguatan cadangan pangan	72.00 %
		4.1.5	Skor pola pangan harapan (PPH)	86.90 %
TUJUAN 5 : MENCIPTAKAN KELANCARAN TRANSPORTASI LAUT MENGHUBUNGKAN PELABUHAN DENGAN DESTINASI WISATA PULAU FLORES				
5.1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	5.1.1	Kunjungan wisata	100.00 %
		5.1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0.80 %
5.2	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	5.2.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.55 Km/Unit
		5.2.2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	59.80 %
		5.2.3	Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,302,889 Penumpang
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT				
6.1	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (undeweight) pada anak balita	6.1.1	Persentase balita gizi buruk yang tertangani	100.00 %
		6.1.2	Persentase rumah tinggal bersanitasi	76.67 %
		6.1.3	Angka usia harapan hidup	67.84 Tahun

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 7 : MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI				
7.1	Menurunnya angka kematian bayi	7.1.1	Angka kematian bayi	15.33 KH
7.2	Menurunnya angka kematian ibu	7.2.1	Angka kematian ibu	122.25 KH
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BLUD RSUD dr. BEN MBOY SEBAGAI RS TYPE C DAN RS RUJUKAN REGIONAL				
8.1	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	8.1.1	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	85.00 %
TUJUAN 9 : MENURUNKAN TFR (TOTAL FERTILITY RATE)				
9.1	Menurunnya TFR	9.1.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (TFR)	3.31 %
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN CPR				
10.1	Meningkatnya CPR	10.1.1	Cakupan peserta KB aktif (CPR)	68.72 %
TUJUAN 11 : MENURUNKAN LPP KABUPATEN MANGGARAI				
11.1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	11.1.1	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.61 %
TUJUAN 12 : MENURUNKAN UNMET NEED				
12.1	Menurunnya Unmet Need	12.1.1	Persentase cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi	15.45 %
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA JENJANG PENDIDIKAN PAUD,PENDIDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH				
13.1	Meingkatnya APK	13.1.1	APK PAUD	59.00 %
		13.1.2	APK SD/MI	100.00 %
		13.1.3	APK SMP/MTs	98.60 %
		13.1.4	APK SMA/MA/SMK	91.00 %
13.2	Meingkatnya APM	13.2.1	APM SD/MI/PAKET A	94.25 %
		13.2.2	APM SMP/MTs/PAKET B	72.11 %
		13.2.3	APM SMA/MA/SMK/PAKET C	64.97 %
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN RATA-RATA NILAI UN				
14.1	Meningkatnya rata-rata nilai UN	14.1.1	Persentase Angka kelulusan SD/MI	100.00 %
		14.1.2	Persentase Angka kelulusan SMP/MTs	100.00 %
		14.1.3	Persentase Angka kelulusan SMA/MA	100.00 %
		14.1.4	Persentase Angka kelulusan SMK	100.00 %
TUJUAN 15 : TERWUJUDNYA MINAT BUDAYA BACA MASYARAKAT				
5.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	15.1.1	Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum dan Pondok Baca	65,000 Orang
TUJUAN 16 : MENURUNKAN JUMLAH KAWASAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN				
16.1	Menurunnya luas lahan kritis	16.1.1	Rehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan	22,914.97 Ha
		16.1.2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	0.46 Ha
TUJUAN 17 : MENURUNKAN Persentase KERUSAKAN HUTAN				
17.1	Menurunnya Persentase kerusakan hutan	17.1.1	Kerusakan kawasan hutan	0.028 Ha
TUJUAN 18 : MENGURANGI PENCEMARAN TANAH, AIR DAN UDARA YANG DISEBABKAN OLEH ADANYA USAHA/KEGIATAN				
18.1	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	18.1.1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL / HGB	20.00 %
		18.1.2	Persentase pencemaran mutu air	3.11 %



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 19 : MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK KEPEMILIKAN				
19.1	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	19.1.1	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100.00 %
		19.1.2	Persentase penyelesaian kasus tanah	36.57 %
TUJUAN 20 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
20.1	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	20.1.1	Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan : - Peraturan Daerah - Peraturan Bupati - Keputusan Bupati - Instruksi Bupati	15 Perda 20 Perbub 300 Kepbub 5 Instruksi
TUJUAN 21 : MENINGKATKAN PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK, EKSPLOITASI DAN PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK				
21.1.	Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	21.1.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	84.00 %
		21.1.2	Persentase penyelesaian pengaduan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	94.00 %
		21.1.3	Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.044 %
TUJUAN 22 : MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER BAIK DALAM BIDANG PEMBANGUNAN, SWASTA MAUPUN POLITIK				
22.1	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	22.1.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	4.50 %
		22.1.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	76.00 %
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT PENYANDANG MASALAH				
23.1	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	23.1.1	Persentase rumah layak huni	90.23 %
		23.1.2	Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	84.24 %
		23.1.3	Persentase Rumah Tangga pengguna listrik	74.86 %
		23.1.4	Rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni	8,050 Unit
23.2	Meningkatnya penanganan PMKS	23.2.1	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	77.63 %
TUJUAN 24 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI, PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
24.1	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	24.1.1	Tingkat kebocoran keuangan negara/daerah	0.38 %
24.2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	24.2.1	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI	82.29 %
		24.2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP	66.01 %
TUJUAN 25 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				
25.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	25.1.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0.75 %
		25.1.2	Rasio pasangan ber-akta nikah	0.05 %
		25.1.3	Kepemilikan E-KTP	74.00 %
		25.1.4	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	260.89 %
TUJUAN 26 : PENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA				
26.1	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	26.1.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	68.90 %
		26.1.2	Pencari kerja yang ditempatkan	30.56 %
		26.1.3	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	410 Orang
		26.1.4	Rasio daya serap tenaga kerja	10.22 %
		26.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	96.78 %





SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 27 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
27.1	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	27.1.1	Jumlah linmas per 10.000 penduduk	37.28 %
		27.1.2	Jumlah masyarakat yang terlayani dengan program JAMKESDA	500 Orang
		27.1.3	Angka kriminalitas	4.55 %
		27.1.4	Tingkat penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) di Kabupaten Manggarai	100 %
		27.1.5	Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Manggarai	B (69,25)
TUJUAN 28 : MENINGKATKAN PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN				
28.1	Meningkatnya pelayanan bencana	28.1.1	Tingkat waktu tanggap (Responsive time rate) daerah layanan wilayah manajemen bencana :  - Waktu tanggap : 1 x 24 jam  - Penanganan darurat : 3 x 24 jam  - Waktu perbaikan : 14 x 24 jam	  24 Jam  72 Jam  336 Jam

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2017 Rp.563.068.910.356,-

RUTENG, 14 JANUARI 2017


 BUPATI MANGGARAI,
 




 DR. DENO KAMELUS, SH, MH





## **BUPATI MANGGARAI**

---

### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :



**Nama : DR. DENO KAMELUS, SH, MH**

**Jabatan : BUPATI MANGGARAI**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ruteng, 14 Januari 2017

 **BUPATI MANGGARAI,** 



✓ **DR. DENO KAMELUS, SH, MH**